



Istilah dan definisi – Bagian 2: Kapal perikanan



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
Lampiran A (informatif) Tipe dan perlengkapan penangkapan kapal perikanan	7
Bibliografi	8
 Gambar 1 - Kapal pukat hela.....	 1
Gambar 2 - Kapal pukat cincin	2
Gambar 3 - Kapal penggaruk	2
Gambar 4 - Kapal jaring angkat.....	2
Gambar 5 - Kapal jaring insang	3
Gambar 6 - Kapal pancing.....	3
Gambar 7 - Kapal serba guna (multi purpose)	4
Gambar 8 - Kapal induk.....	4
Gambar 9 - Kapal pengangkut.....	5
Gambar 10 - Kapal pengawas perikanan dan perlindungan	5
Gambar 11 - Kapal riset perikanan.....	5

Prakata

Standar Nasional Indonesia Istilah dan definisi - Bagian 2: Kapal perikanan ini disusun dengan maksud untuk:

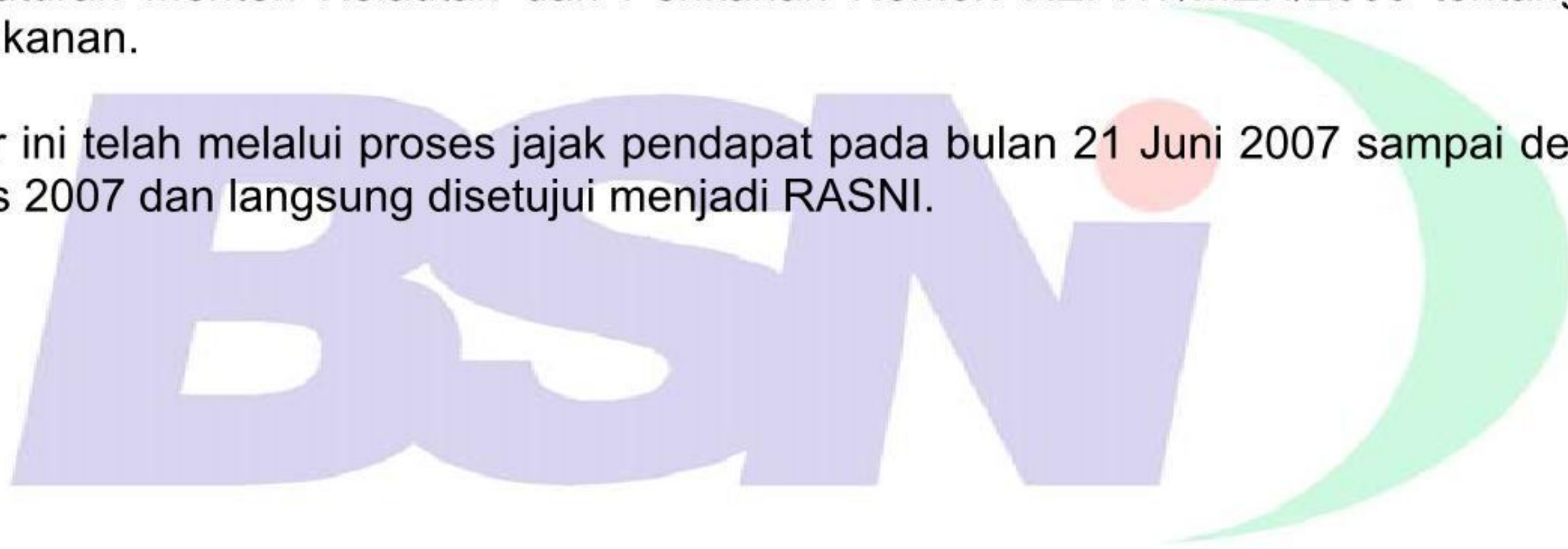
1. Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi kapal perikanan.
2. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan kapal perikanan.
3. Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Undang-undang No. 31/ 2004 tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada bulan 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus 2007 dan langsung disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Kapal perikanan terdiri dari kapal penangkap ikan dan kapal bukan penangkap ikan. dengan tipe dan jenis, meliputi:

1. Kapal penangkap ikan
 - 1.1 Kapal pukot hela;
 - 1.2 Kapal pukot cincin;
 - 1.3 Kapal penggaruk;
 - 1.4 Kapal jaring angkat;
 - 1.5 Kapal jaring insang;
 - 1.6 Kapal pemasang perangkap;
 - 1.7 Kapal pancing;
 - 1.8 Kapal dengan pompa;
 - 1.9 Kapal serba guna;
 - 1.10 Kapal penangkapan rekreasi.
2. Kapal bukan penangkap ikan
 - 2.1 Kapal induk perikanan;
 - 2.2 Kapal pengangkut perikanan;
 - 2.3 Kapal pengawas perikanan dan perlindungan;
 - 2.4 Kapal riset perikanan;
 - 2.5. Kapal latihan perikanan.

Istilah dan definisi dalam perikanan tangkap yang berkembang di masyarakat nelayan sangat beraneka ragam, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi yang sama terutama dalam penamaan dan atau penyebutan kapal perikanan. Standardisasi diperlukan untuk penilaian kesesuaian dalam penyebutan atau penamaan kapal perikanan. Penyusunan standar istilah dan definisi kapal perikanan dilakukan melalui pengumpulan data tentang istilah dan definisi tipe dan jenis kapal perikanan, baik dari studi lapangan maupun studi pustaka/literatur.



Istilah dan definisi - Bagian 2: Kapal perikanan

1 Ruang lingkup

Standar ini mendefinisikan istilah kapal perikanan.

2 Istilah dan definisi

2.1

kapal perikanan

kapal, perahu atau alat apung lain yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan dan penelitian/eksplorasi perikanan

2.2

kapal penangkap ikan

kapal yang secara khusus dipergunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung dan mengangkut, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan

2.3

perahu penangkap ikan

sarana apung penangkapan yang tidak mempunyai geladak utama dan bangunan atas/rumah geladak dan hanya memiliki bangunan atas/rumah geladak yang secara khusus dipergunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung dan mengangkut, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan

2.4

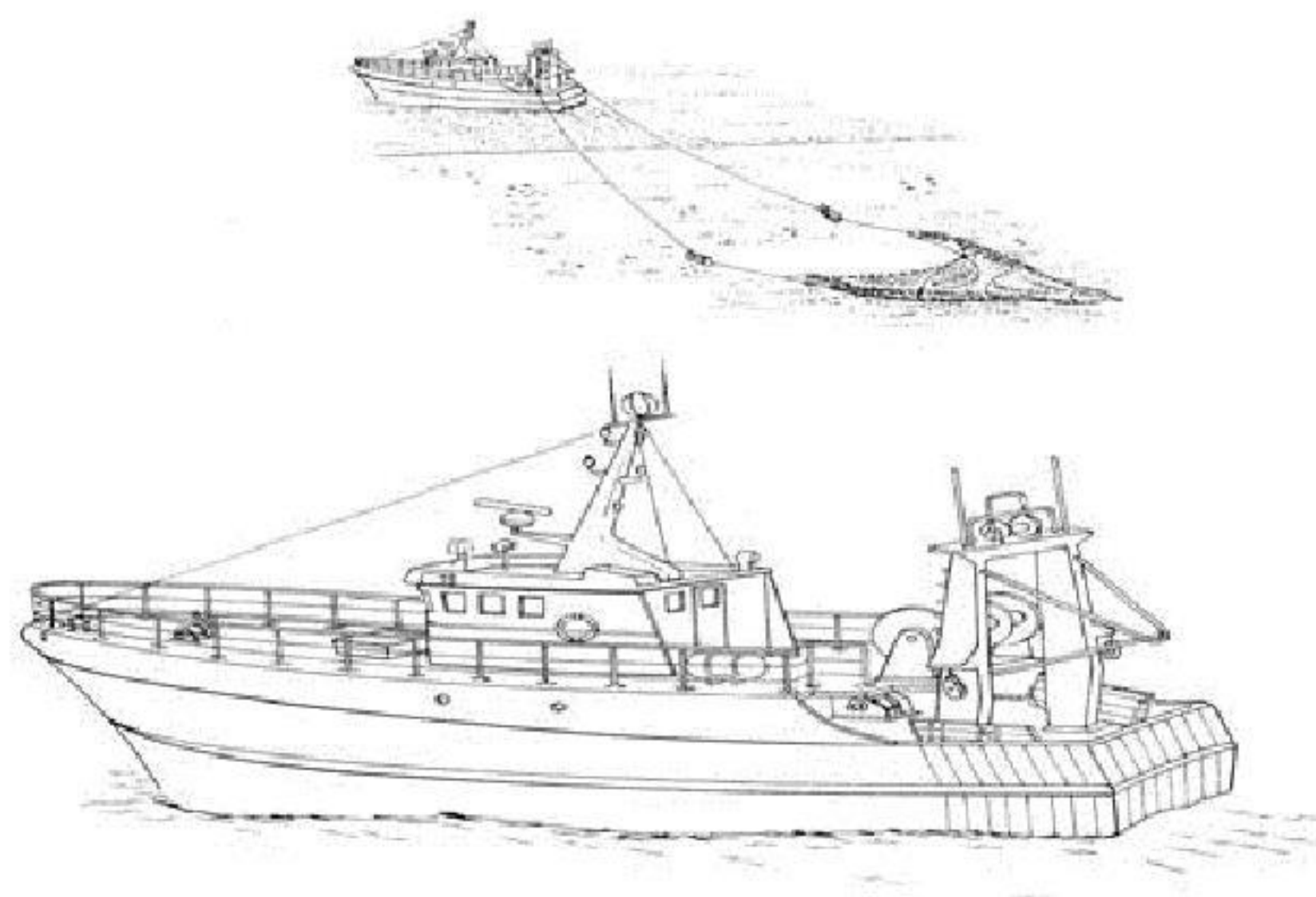
rakit penangkap ikan

sarana apung penangkapan yang terdiri dari susunan batang bambu, kayu, pipa atau bahan lainnya yang berdaya apung secara khusus dipergunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung dan mengangkut, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan

2.5

kapal pukat hela

kapal penangkap ikan yang mengoperasikan pukat hela yang dilengkapi dengan salah satu atau beberapa perlengkapan penangkapan ikan berupa pangsi pukat, penggantung, tempat peluncur dan batang rentang



Gambar 1 - Kapal pukat hela

2.6

kapal pukat cincin

kapal penangkap ikan yang mengoperasikan pukat cincin yang dilengkapi dengan salah satu atau beberapa perlengkapan penangkapan ikan berupa blok daya, derek tali kerut, sekoci kerja dan tempat peluncur

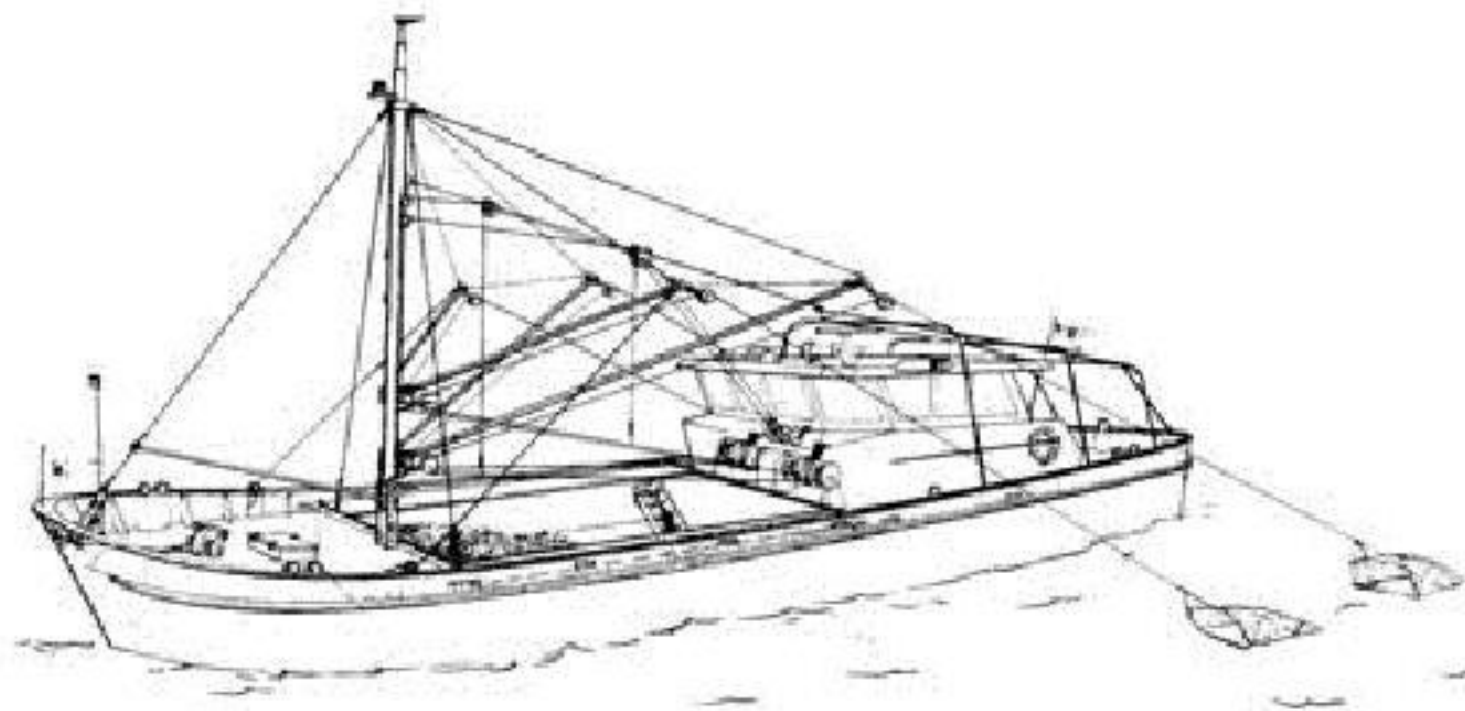


Gambar 2 - Kapal pukat cincin

2.7

kapal penggaruk

kapal penangkap ikan yang mengoperasikan alat tangkap penggaruk yang dilengkapi dengan salah satu atau beberapa perlengkapan penangkapan ikan berupa pangsi penggaruk dan batang rentang

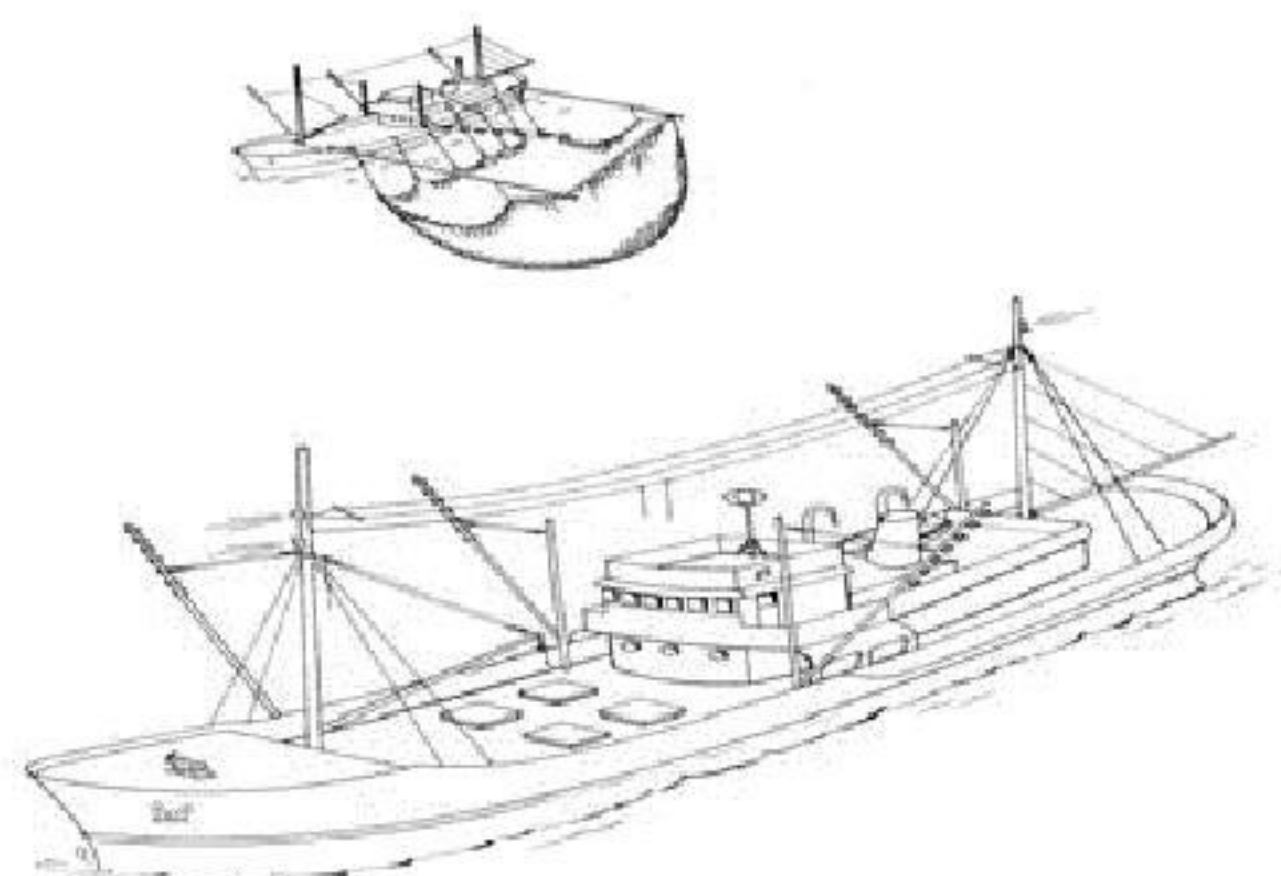


Gambar 3 - Kapal penggaruk

2.8

kapal jaring angkat

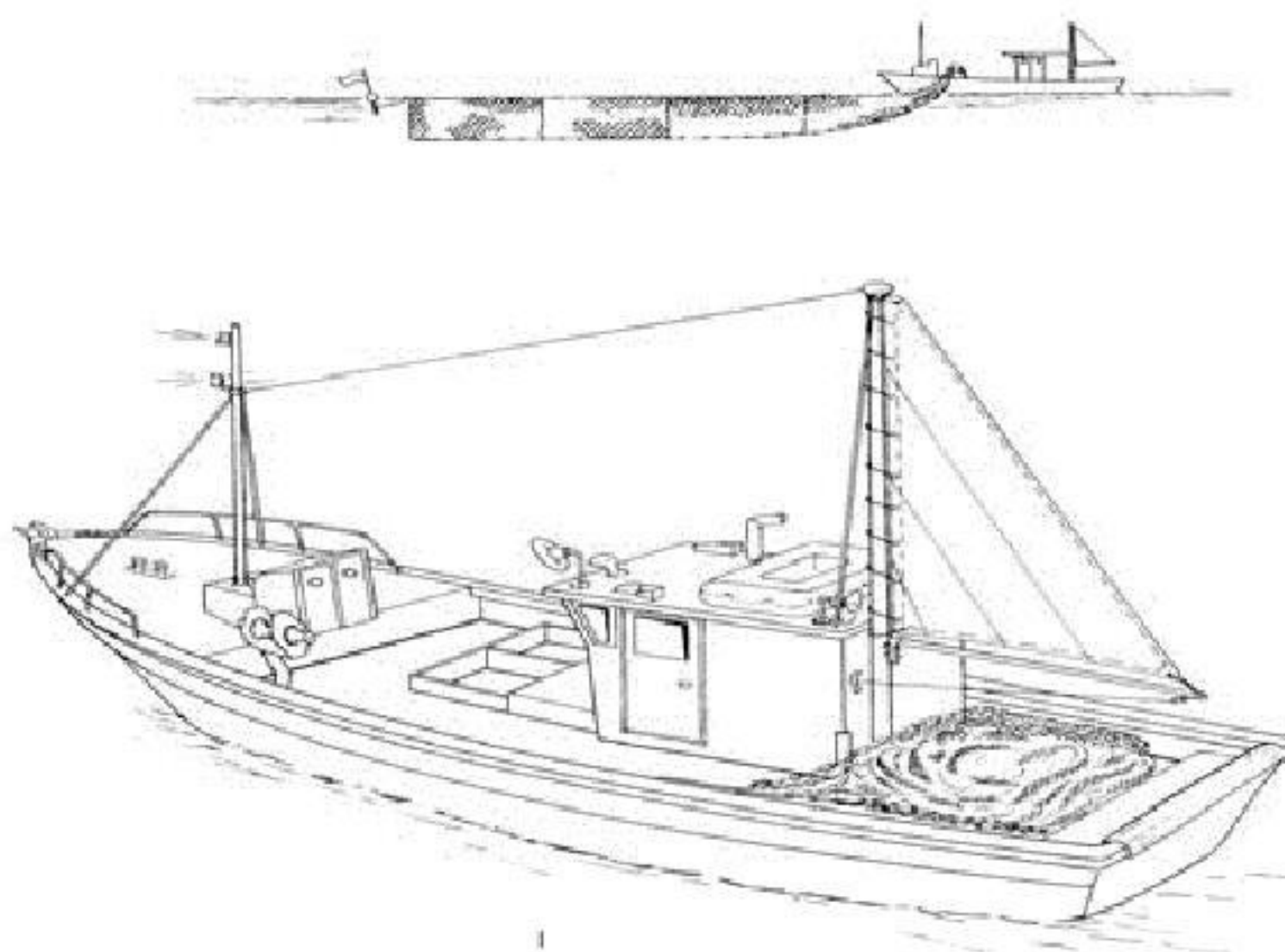
kapal penangkap ikan yang mengoperasikan alat tangkap jaring angkat yang dilengkapi dengan salah satu atau beberapa perlengkapan penangkapan ikan berupa pangsi jaring angkat, batang rentang depan dan belakang serta lampu pengumpul ikan



Gambar 4 - Kapal jaring angkat

2.9**kapal jaring insang**

kapal penangkap ikan yang mengoperasikan alat tangkap jaring insang yang dilengkapi dengan perlengkapan penangkapan ikan berupa pangsi penggulung jaring



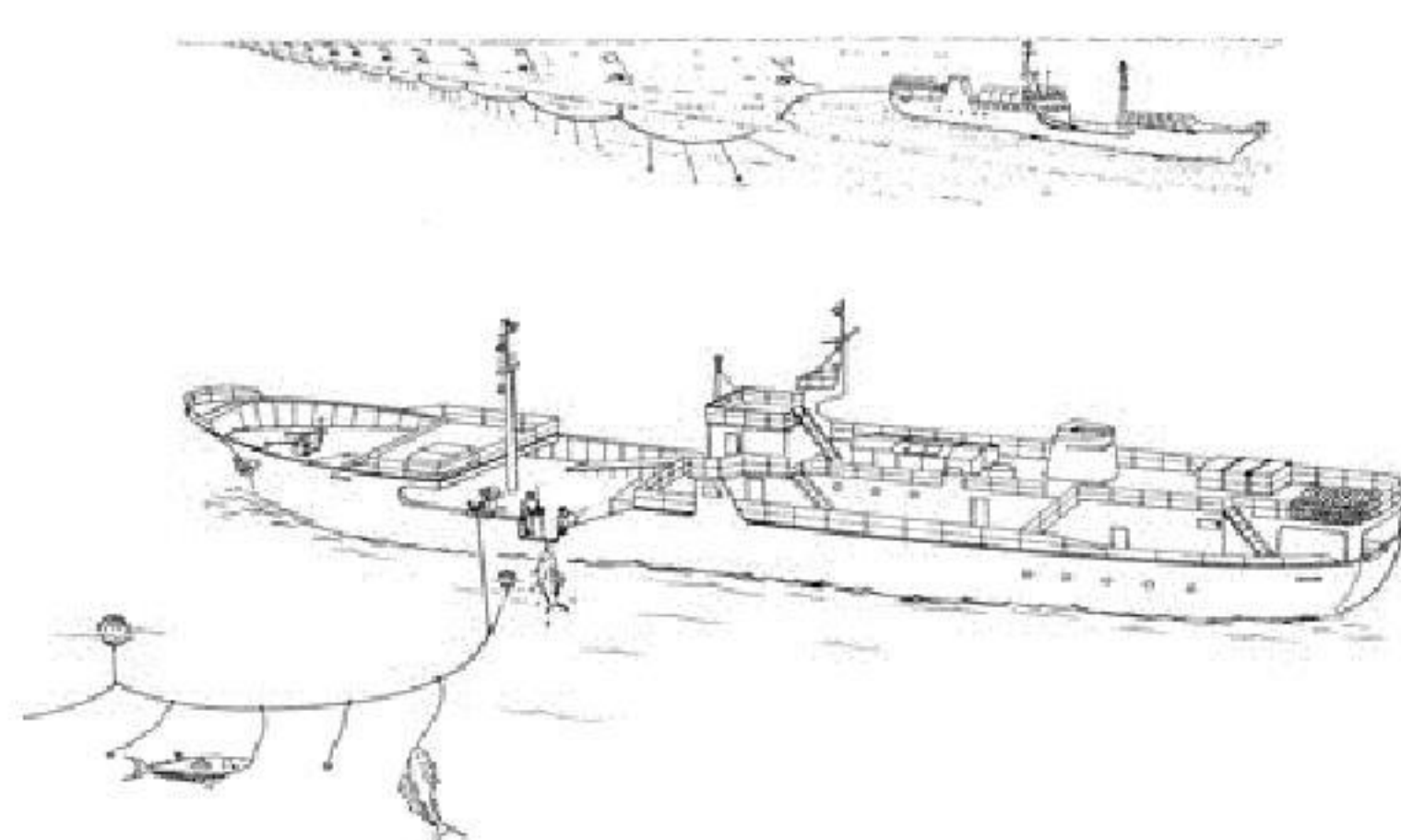
Gambar 5 - Kapal jaring insang

2.10**kapal pemasang perangkat**

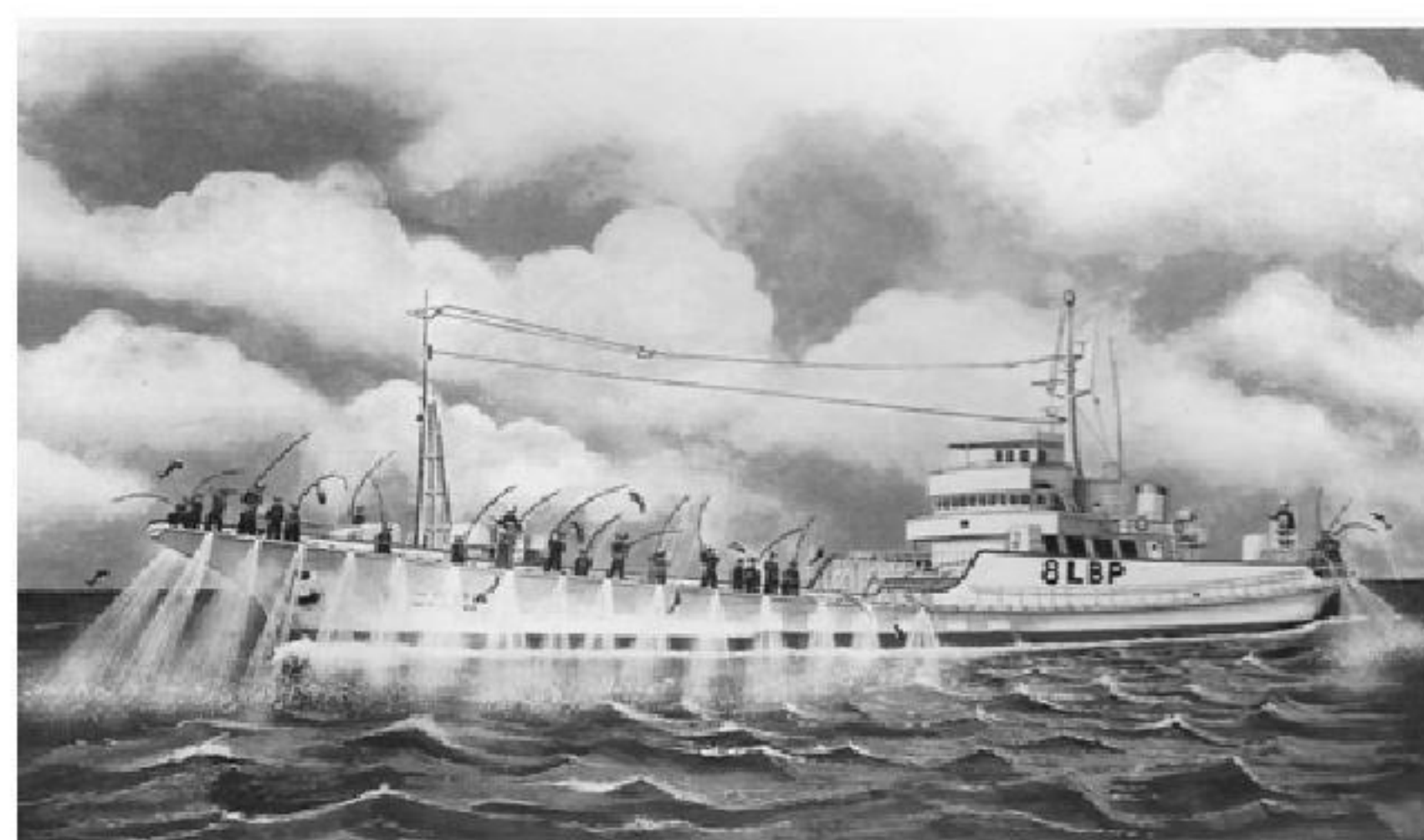
kapal penangkap ikan yang mengoperasikan alat tangkap perangkat yang dilengkapi dengan perlengkapan penangkapan ikan berupa pangsi penarik tali perangkat

2.11**kapal pancing**

kapal penangkap ikan yang dipergunakan untuk mengoperasikan pancing yang dilengkapi dengan salah satu atau beberapa perlengkapan penangkapan ikan berupa penarik/penggulung tali (*line hauler*), pengatur tali, pelempar tali, bangku umpan, ban berjalan, bak umpan hidup atau mati dan alat penyemprot air



kapal long line



kapal pole end line (huhate)

Gambar 6 - Kapal pancing

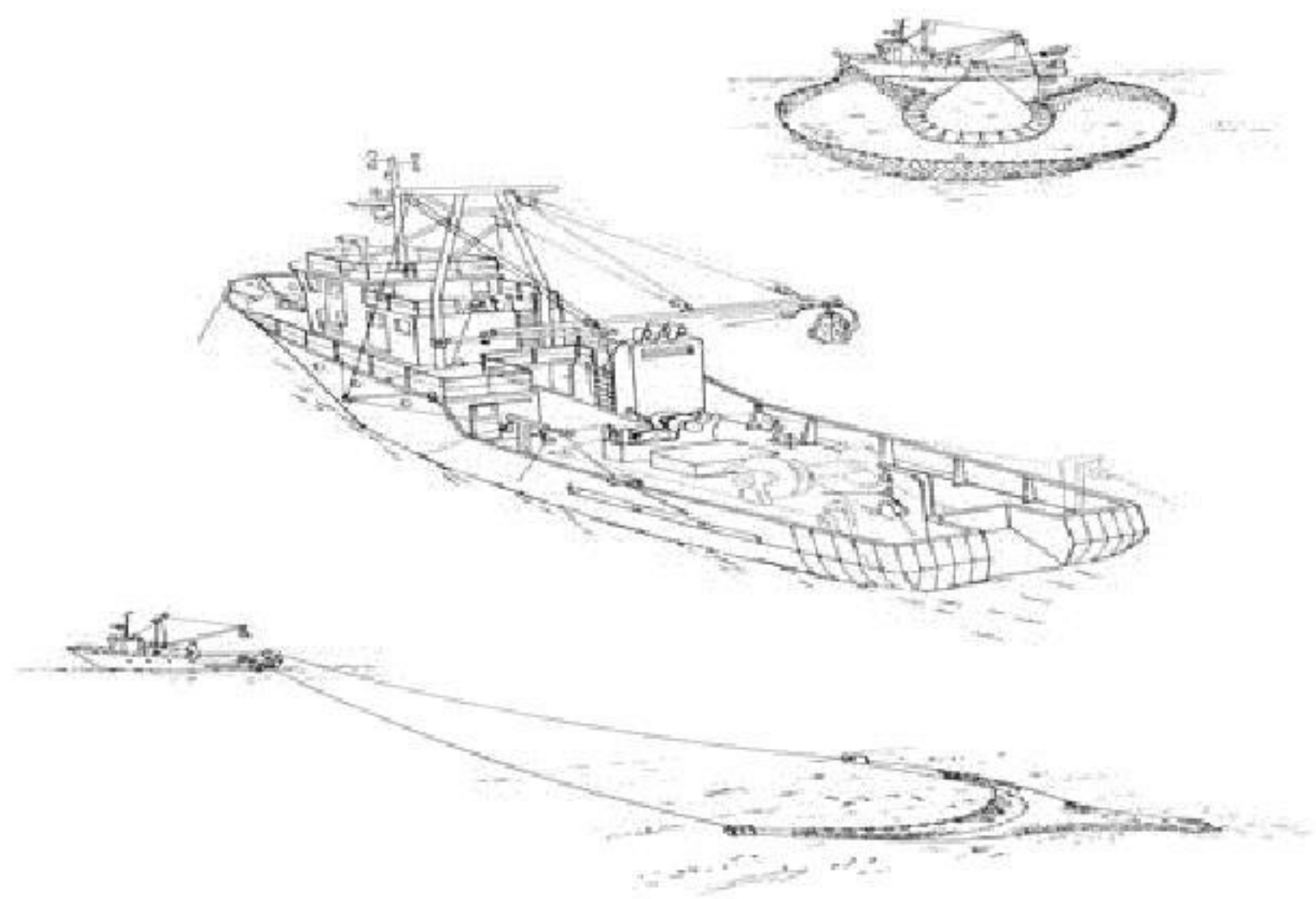
2.12**kapal dengan pompa**

kapal penangkap ikan yang mengoperasikan pompa penyedot untuk menangkap ikan

2.13

kapal serba guna (*multi purpose*)

kapal penangkap ikan yang mengoperasikan lebih dari 1 (satu) alat penangkapan ikan yang dilengkapi dengan salah satu atau beberapa perlengkapan penangkapan ikan yang sesuai dengan jenis alat penangkapan ikan yang digunakan



Gambar 7 - Kapal serba guna (*multi purpose*)

2.14

kapal penangkapan rekreasi

kapal penangkap ikan yang dipergunakan untuk rekreasi dan mengoperasikan penangkapan dengan alat tangkap ikan yang dilengkapi dengan fasilitas tempat memancing

2.15

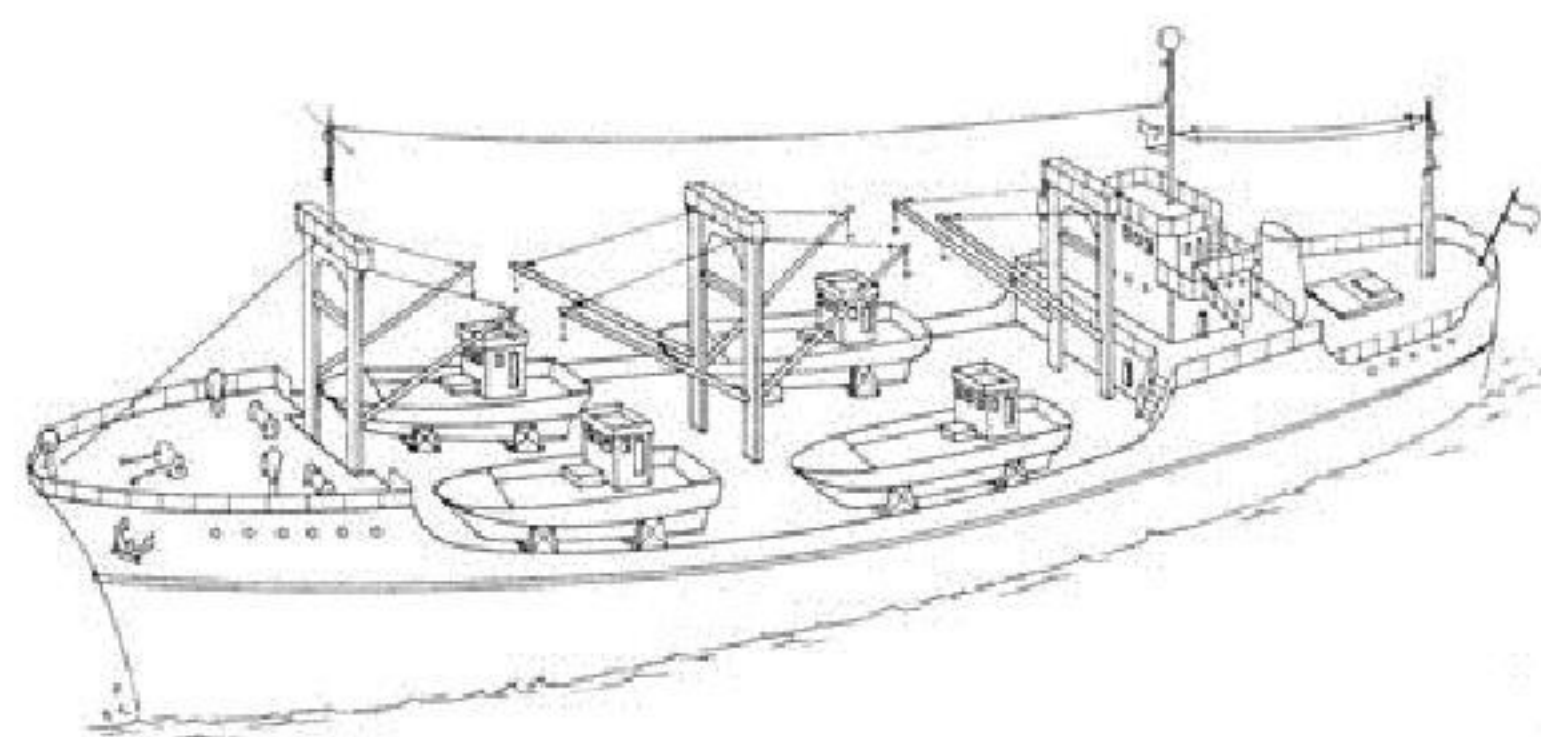
kapal bukan penangkap ikan

kapal yang secara khusus tidak dipergunakan untuk menangkap ikan

2.16

kapal induk perikanan

kapal khusus yang memiliki fasilitas untuk pengolahan ikan hasil tangkapan dan siap dipasarkan atau memiliki fasilitas untuk mengangkut atau menarik kapal-kapal penangkap yang berukuran kecil untuk mendukung operasi penangkapan ikan

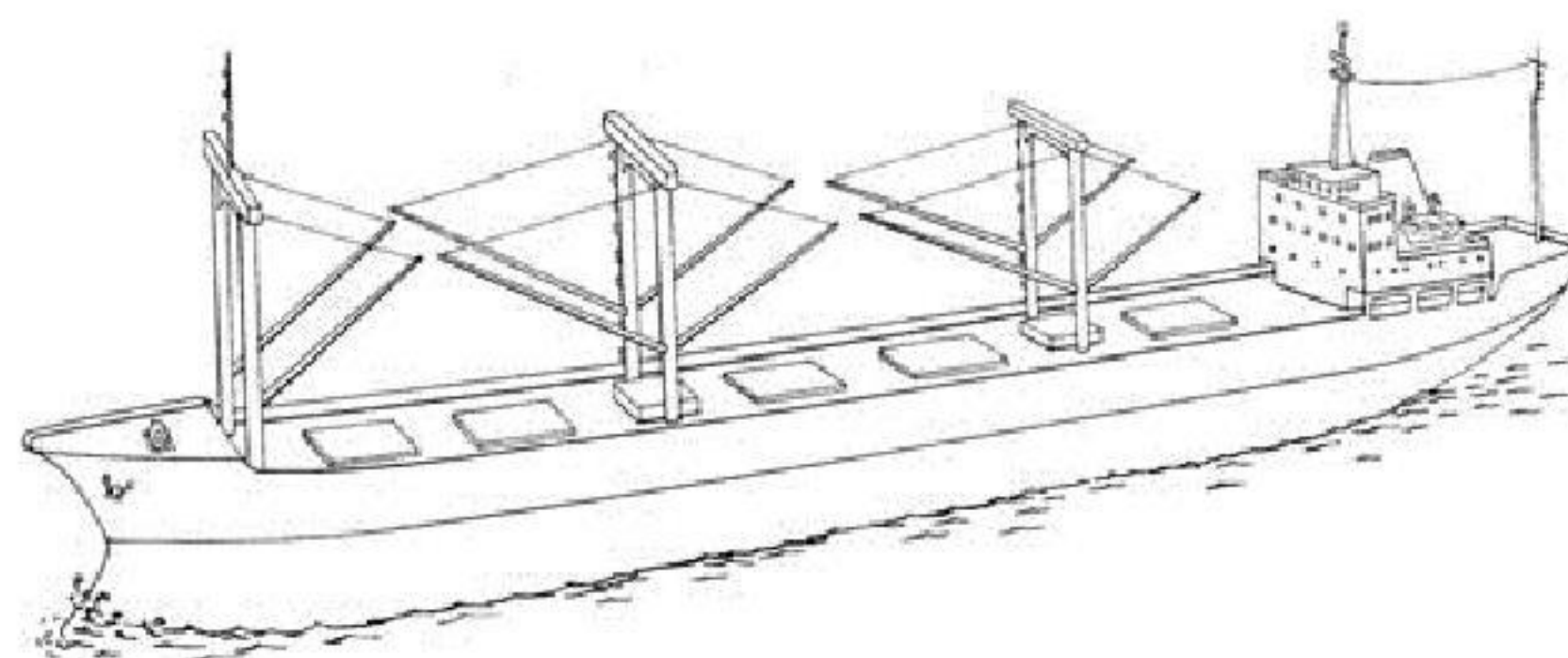


Gambar 8 - Kapal induk

2.17

kapal pengangkut perikanan

kapal yang secara khusus dipergunakan untuk mengangkut ikan, termasuk memuat, menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan



Gambar 9 - Kapal pengangkut

2.18

kapal pengawas perikanan dan perlindungan

kapal yang secara khusus memiliki fasilitas pengawasan dan perlindungan untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan perlindungan terhadap kegiatan perikanan

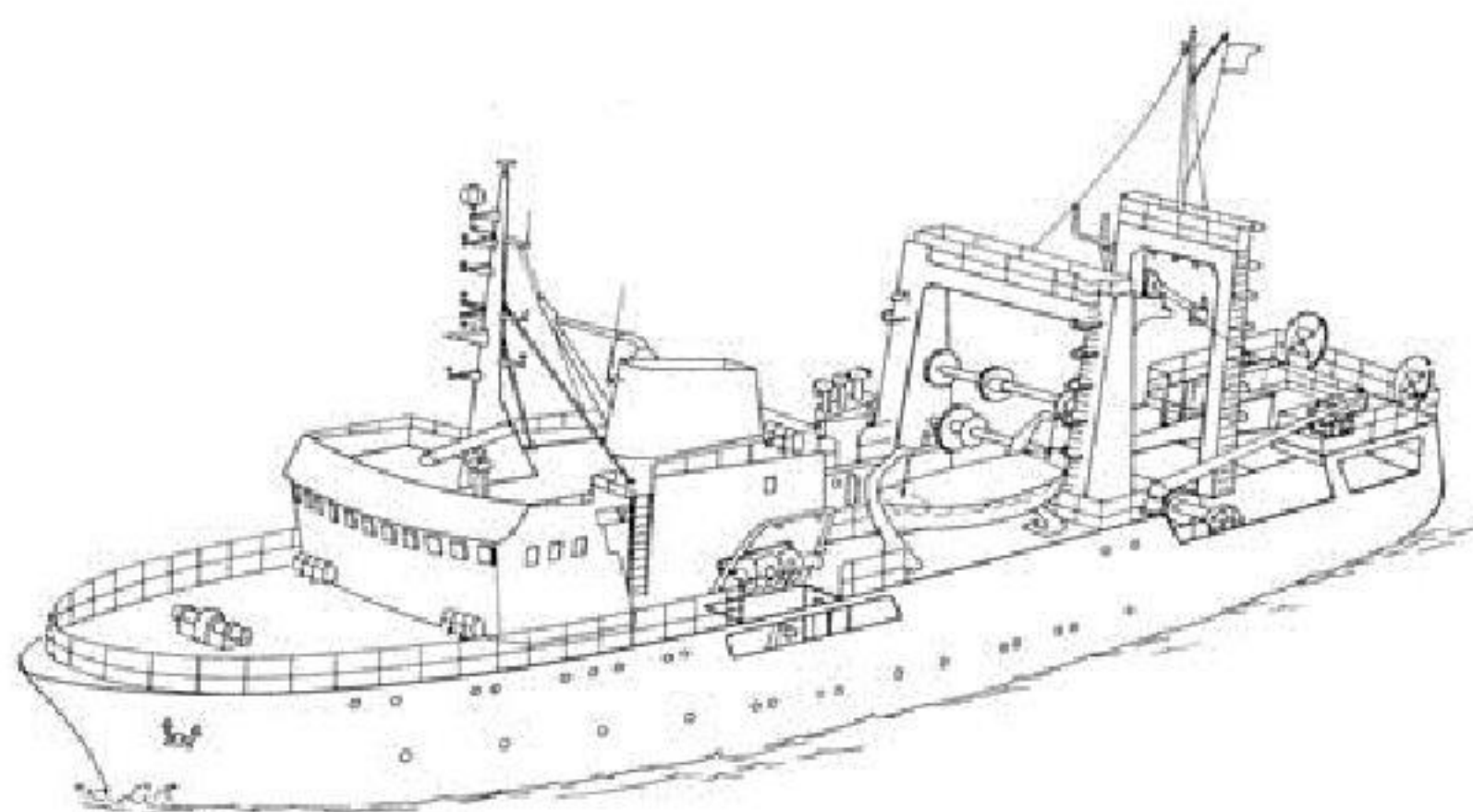


Gambar 10 - Kapal pengawas perikanan dan perlindungan

2.19

kapal riset perikanan

kapal yang secara khusus memiliki fasilitas laboratorium untuk melakukan riset dan penelitian perikanan

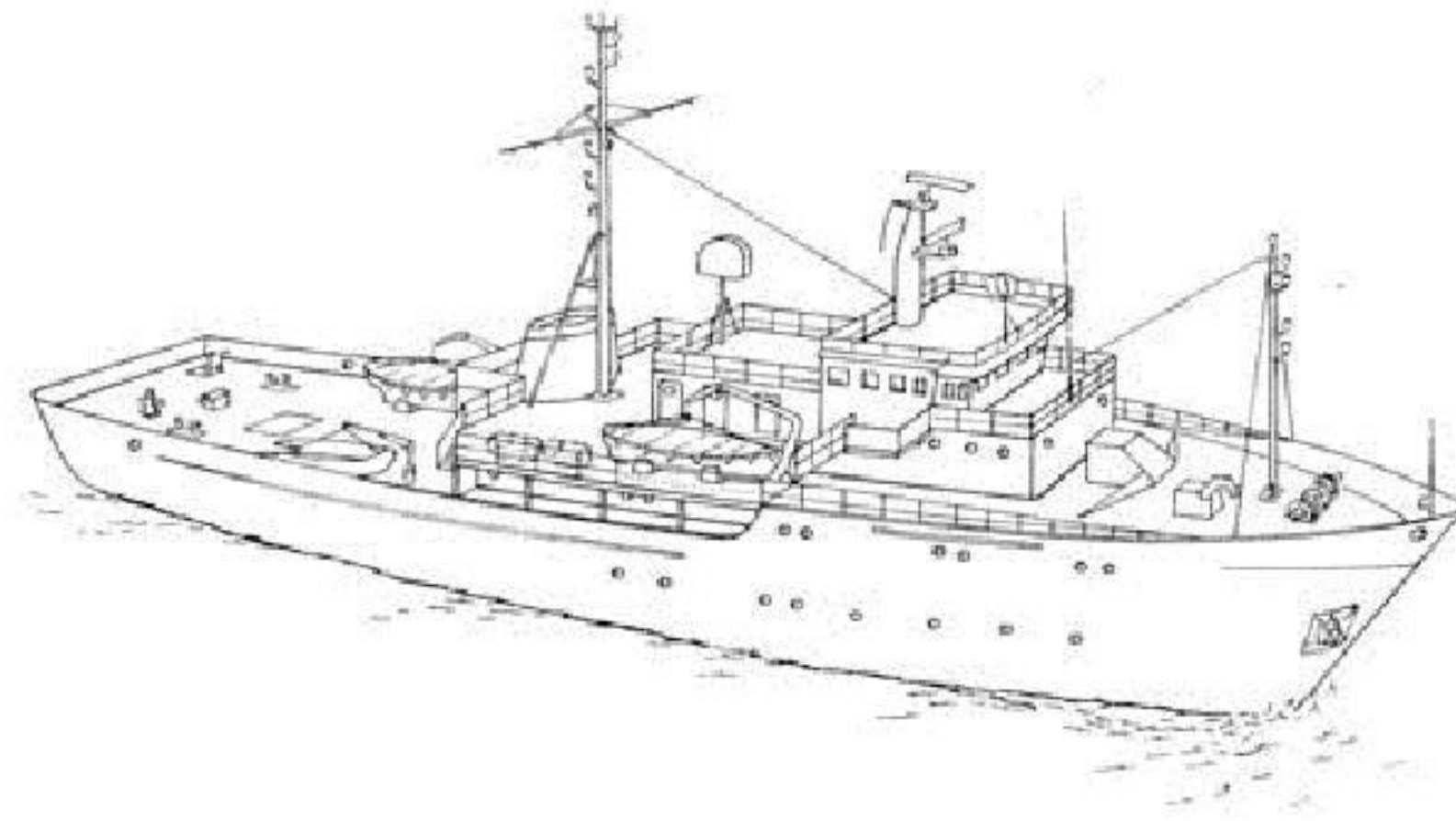


Gambar 11 - Kapal riset perikanan

2.20

kapal latih perikanan

kapal yang secara khusus memiliki fasilitas pendidikan untuk mendukung pelatihan penangkapan ikan



Gambar 12 - Kapal latih perikanan



Lampiran A
(informatif)
Tipe dan perlengkapan penangkapan kapal perikanan

No	Tipe Kapal	Perlengkapan Penangkapan
1.	Kapal pukat tarik samping	Pangsi pukat dan penggantung.
2.	Kapal pukat tarik buritan	Pangsi pukat, penggantung dan tempat peluncur.
3.	Kapal pukat tarik udang ganda	Pangsi pukat dan batang rentang.
4.	Kapal pukat cincin	Blok daya, derek tali kolor/kerut, sekoci kerja dan tempat peluncur
5.	Kapal pukat kantong	Pangsi kapstan - gardan/pangsi drum penggulung jaring.
6.	Kapal penggaruk	Pangsi penggaruk dan batang rentang
7.	Kapal jaring angkat	Pangsi jaring angkat, batang rentang, depan dan belakang, lampu pengumpul ikan
8.	Kapal jaring insang	Pangsi drum penggulung jaring.
9.	Kapal pemasang perangkap	Pangsi perangkap/penarik tali perangkap
10.	Kapal pancing tangan	Penggulung/penarik tali.
11.	Kapal rawai	Penarik/penggulung tali.
12.	Kapal rawai tuna	Penarik tali, pengatur tali, pelempar tali, penggulung tali cabang, bangku umpan dan ban berjalan
13.	Kapal pancing joran	Palka umpan hidup, penyemprot air
14.	Kapal pancing tonda	Batang rentang
15.	Kapal dengan pompa penangkapan	Pompa penyedot/hisap
16.	Kapal pukat kantong - pancing tangan	Pangsi kapstan - gardan/drum penggulung jaring dan penarik/penggulung tali.
17.	Kapal pukat tarik - pukat cincin	Pangsi pukat, penggantung, dan pangsi kerut, blok daya, tempat peluncur
18.	Kapal pukat tarik - jaring insang	Pangsi pukat, penggantung dan pangsi drum penggulung jaring
19.	Kapal penangkapan - rekreasi	Batang rentang dan alat tangkap pancing berjoran beserta perlengkapannya.

Bibliografi

International Standard Statistical Classification of Fishing Vessel – FAO Rome, 1985.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 51, Tahun 2002, *tentang Perkapalan*.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 31 Tahun 2004, *tentang Perikanan*.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id